

Birdman : cinta, rekognisi, dan kekuatan dalam industri hiburan = Birdman : love, recognition, and power in the entertainment industry

Ikhsan Rahman Hakim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20468863&lokasi=lokal>

Abstrak

Film Birdman: The Unexpected Virtue of Ignorance menceritakan tentang Riggan Thompson, seorang aktor tua, membuat pertunjukan teater di Broadway untuk menghidupkan kembali karirnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskusikan pencarian cinta, rekognisi, dan kekuatan di industri hiburan yang terdapat di film ini. Film Birdman yang dibuat dengan latar belakang budaya industri hiburan, adalah contoh yang dapat digunakan untuk menganalisa orang-orang yang berada dalam budaya tersebut.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa cinta yang ditunjukkan di film ini adalah cinta amour-propre. Rekognisi dapat berguna untuk mengkonfirmasi keberadaan seseorang, untuk kesehatan psikologis, dan untuk mendapatkan kekuatan. Aspek kekuatan dari rekognisi menyebabkan adanya kekurangan rekognisi pada seseorang dan memotivasinya untuk mencari rekognisi. Budaya dalam industri hiburan lahir dari hubungan antara rekognisi dan amour-propre. Budaya ini mendorong pelakunya untuk terus mencari rekognisi.

<hr>

The movie Birdman The Unexpected Virtue of Ignorance shows how an old actor, Riggan Thompson, tried to revive his career by making a Broadway play. The purpose of my research was to discuss the search of love, recognition, and power in the entertainment industry that was shown in the movie. The movie Birdman that was made within the cultural setting of the entertainment industry provided a sample to be used to further analyze the culture and the people that were involved in it.

The research indicated that the movie showed the self-love of amour-propre. Recognition was found to be beneficial to confirm one's existence, to one's psychological longevity, and to struggle for power in society. The aspect of power in recognition caused the lack of recognition in a person that motivated further search for recognition. Through the relation between recognition and amour-propre a culture inside the entertainment industry was born. The culture promoted people in the industry to seek other people's recognition that driven people to constantly seek for recognition.